

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemodelan sistem informasi atau pendokumentasian sistem informasi sudah mulai dilakukan oleh banyak perusahaan atau organisasi. Sistem analisis adalah orang yang melakukan pemodelan sistem informasi pada perusahaannya atau organisasinya. Pemodelan sistem informasi memiliki pengertian dimana suatu sistem informasi perusahaan yang berbentuk *software* diubah menjadi dokumentasi yang dilakukan oleh seorang sistem analisis. *Software* yang biasa alur prosesnya melalui komputer, dapat dilihat dan dipahami melalui pemodelan sistem informasi karena sudah dilakukan pendokumentasian.

Tujuan dari pemodelan sistem informasi ini adalah untuk mengetahui alur proses bisnis sistem informasi yang ada dan mengetahui tujuan terakhir dari sistem informasi tersebut. Dengan adanya pemodelan atau pendokumentasian sistem informasi pada perusahaan, maka segala macam proses bisnis yang ada dalam perusahaan dapat mengalami perbaikan yang lebih baik untuk mencapai tujuan perusahaan dan memberikan layanan yang terbaik kepada konsumen. Salah satu contoh proses bisnis dalam sistem adalah proses reservasi pemesanan kamar, proses yang sangat penting dalam perhotelan.

IDEF0 Model dibuat berdasarkan pada analisis struktur dengan cara dan teknik perencanaan SADT yang telah disempurnakan oleh ICAM (*Intergrated Computer Aided Manufacturing*) tahun 1993. IDEF merupakan model yang sangat berguna untuk menjelaskan proses yang berkaitan dengan lingkungan kerja (Fieldman, 1998). Dengan model IDEF dapat menjelaskan hal-hal teknis yang kompleks kepada setiap orang baik orang teknik maupun orang non teknik secara keseluruhan proses. Model IDEF digambarkan melalui grafik dengan kotak-kotak dan anak panah. Anak panah yang masuk dari atas ke bawah menunjukkan pengawasan (kontrol), anak panah yang masuk dari kiri kotak dan

anak panah di kanan kotak menunjukkan suatu hubungan *Input output* serta anak panah bawah adalah mekanisme yang mengimplimentasikan suatu sokongan terhadap aktivitas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada bagian 1.1, maka dibuatlah rumusan masalah yaitu :

Proses Bisnis apa saja yang terdapat pada Hotel Vue Palace ?

1.3 Tujuan Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah pada bagian 1.2, maka dihasilkan tujuan pembahasan sebagai berikut :

Menggambarkan semua proses bisnis yang ada pada Hotel Vue Palace dengan menggunakan IDEF0.

1.4 Ruang Lingkup Kajian

Ruang Lingkup Kajian yang dipakai meliputi :

1. Melakukan semua pemodelan proses bisnis yang ada pada Hotel Vue Palace.
2. Melakukan pemodelan menggunakan IDEF0.

1.5 Sumber Data

Metode yang akan dilakukan yaitu :

1. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mempelajari teori – teori yang digunakan dalam permodelan IDEF0.

2. Metode Survey

Metode ini dilakukan untuk mengetahui dan mempelajari cara kerja proses bisnis yang ada pada Hotel Vue Palace

Pengumpulan Informasi menggunakan :

- a. Wawancara (*Interview*)
- b. Observasi

1.6 Sistematika Penyajian

Sistematika pembahasan laporan kerja praktek ini dibagi menjadi 5 (lima) bab. Berikut penjelasan tentang masing-masing bab :

BAB I PENDAHULUAN

BAB I Pendahuluan membahas mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan yang dicapai, ruang lingkup, metode penelitian, dan sistematika penyajian.

BAB II KAJIAN TEORI

BAB II Kajian Teori membahas mengenai teori-teori dasar untuk melakukan analisis proses bisnis yang ada pada IDEF0.

BAB III ANALISIS

BAB III Analisis membahas mengenai pokok permasalahan yang terdapat dalam ruang lingkup masalah

BAB IV PEMODELAN

BAB IV dari hasil Analisis didapatkan proses bisnis setelah itu dilakukan pemodelan dengan menggunakan IDEF0

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

BAB VI Kesimpulan Dan Saran membahas mengenai kesimpulan dari pembahasan yang dilakukan sebelumnya. Pada bab ini juga dikemukakan solusi sebagai saran yang diperlukan.